

ABSTRAK

PT. Indo Trans Teknologi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi dan berfokus pada pelayanan logistik untuk optimasi operasi armada dan *supply chain integrator*. Namun pengoperasian data antar klien yang dilakukan oleh tim operasional perusahaan masih memakan waktu yang cukup banyak, sehingga perlunya solusi untuk menangani masalah tersebut dengan dikembangkannya produk Mirroring yaitu *middleware* yang berfungsi untuk pemantauan aktivitas klien dan perangkat yang terhubung. Dalam pengembangan suatu produk perlu adanya manajemen proyek yang terstruktur demi tercapainya tujuan bisnis atas pengembangan produk tersebut. Metodologi *Agile* mempunyai nilai utama dalam fleksibilitas terhadap perubahan. Metodologi ini juga mempunyai kerangka kerja yang populer, yaitu Scrum dan Kanban. Pada pengembangan produk Mirroring, digunakan metodologi *agile* demi menghasilkan peningkatan berkelanjutan dan perkembangan inkremental bagi produk. Hasil dari penerapan metodologi ini dalam manajemen produk Mirroring adalah tercapainya keberhasilan fungsionalitas sistem produk dengan sempurna, tetapi hal tersebut tidak diiringi dengan pencapaian *timeline* yang tidak sesuai karena durasi pengembangan melampaui perencanaan awal. Meskipun fungsionalitas sistem telah berhasil mencapai 100%, terdapat beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan untuk mendorong pengembangan produk yang lebih optimal.

Kata Kunci: Manajemen Proyek, *Agile*, Scrum, Kanban